

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.<sup>1</sup> Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa.<sup>2</sup> Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari model, strategi, metode, dan media.

Buku cerita serial fabel adalah salah satu sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar buku cerita serial fabel adalah cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Buku adalah jendela ilmu pengetahuan dengan membaca buku pikiran kita lebih terbuka dalam memperoleh ilmu pengetahuan sehingga dengan membaca buku kita dapat menemukan banyak ilmu pengetahuan yang dapat membuka wawasan kita. Fabel termaksud cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel disebut juga cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita berkaitan erat dengan moral. Apabila disertai kata teks, dapat diartikan sebagai ungkapan bahasa yang menurut isi, sintaksis, dan pragmatik merupakan satu kesatuan yang singkat berisi cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Cerita moral (fabel) berfungsi sebagai media pendidikan kepada masyarakat. Melalui buku cerita, pembaca

---

<sup>1</sup>Aprida Pane dan Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", dalam *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2, Desember, 2017, h. 333.

<sup>2</sup>Sunhaji, "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran", dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. II, No. 2, November, 2014, h. 32-33.

diharapkan dapat memperoleh pelajaran yang dapat diaplikasikan dalam kehidupannya. Di sertakan mampu meningkatkan membaca pemula.

Beberapa manfaat buku cerita serial fabel yaitu: membangun kecerdasan emosional, mengembangkan daya imajinasi anak, meningkatkan keterampilan dalam berbahasa, membentuk rasa empati, membangkitkan minat baca. Adapun kelebihan dan kekurangan media buku cerita fabel ini yaitu: kelebihan buku cerita fabel itu menarik, banyak gambar-gambar yang membuat peserta didik tertarik untuk membacanya. Sedangkan kekurangannya buku cerita fabel itu bersifat khayalan atau tidak nyata.

Membaca adalah kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Disini membaca berarti memahami teks bacaan baik secara interal, interpretatif, kritis, kreatif, maupun dalam Al-Qur'an banyak pelajaran yang disampaikan Allah melalui binatang.

Pada umumnya, tujuan membaca dibagi menjadi tiga tujuan utama, yaitu: (1) membaca untuk studi, (2) membaca untuk usaha, dan (3) membaca untuk kesenangan. Dalam hal ini, tujuan membaca perlu ditetapkan sebelum membaca sebuah teks, pembaca akan lebih fokus dan lebih mudah memahami teks yang dibacanya. Oleh sebab itu, tujuan membaca yang jelas akan mempermudah si pembaca mencari bahan bacaannya dan pembaca pun akan lebih mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.<sup>3</sup> Sebagaimana yang telah tercantum dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-3.

---

<sup>3</sup>Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 1-2.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ أَلْفَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Ayat di atas menyatakan: bacalah wahyu-wahyu ilahi yang sebentar lagi akan banyak engkau terima dan baca juga dan masyarakatmu. Bacalah agar engkau membekali dirimu dengan kekuatan pengetahuan. Bacalah semua tetapi dengan syarat hal tersebut engkau lakukan dengan atau demi nama Tuhan yang selalu memelihara dan membimbingmu dan yang menciptakan semua makhluk kapan dan di mana pun.<sup>4</sup>

Penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya dalam Al-Qur'an sudah diperintahkan untuk membaca. Media buku cerita serial fabel dalam proses pembelajaran tentu dapat mempermudah proses belajar mengajar sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu media ini juga mampu mengalihkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun cara penggunaan cerita serial fabel di SDN Terantang 2 ini guru terlebih dahulu menyiapkan cerita serial fabel yang akan dibaca oleh siswa kelas II, kemudian guru memilih materi yang akan dibaca, selanjutnya guru meminta siswa kelas II terlebih dahulu membaca di bangku kelas masing-masing, setelah selesai membaca di bangku kelas, terakhir guru meminta siswa kelas II satu persatu maju ke depan untuk membacakan caritas serial fabel tersebut.

Dalam cerita memiliki gambar-gambar yang menggambarkan karakter cerita dan cerita tersebut juga dapat menarik perhatian siswa kelas II di SDN Terantang 2. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Norhikmah pada tanggal 14 Maret 2020 jam 10.00 Wita, beliau mengatakan bahwa pada SDN Terantang 2 menerapkan atau menggunakan buku cerita serial fabel sebagai sumber pembelajaran. Buku yang digunakan dalam hal ini seperti buku Si Semut & Merpati, Raja Hutan & Si Kancil, Si Bebek Yang Cantik, Ladana & Kerbau dan Batu Berdaun.

---

<sup>4</sup>Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 454.

Pada wawancara dengan beliau yaitu Ibu Norhikmah beliau mengatakan bahwa dalam membaca digunakan buku serial fabel untuk memudahkan siswa dalam membaca permulaan dan siswa lebih tertarik untuk membaca dikarenakan adanya gambar-gambar pada buku tersebut, beliau juga mengatakan bahwa buku serial fabel ini dibeli dengan uang sendiri bukan buku perpustakaan atau buku sekolah, jadi beliau membelinya dengan uang sendiri agar siswa lebih bisa untuk belajar membaca pada siswa kelas II di SDN Terantang 2.<sup>5</sup> Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Penggunaan Buku Cerita Serial Fabel Pada Kegiatan Membaca Permulaan di SDN Terantang 2.”**

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap judul di atas maka di definisikan sebagai berikut:

### **1. Penggunaan**

Penggunaan mengandung arti proses, cara, menggunakan sesuatu, dan pemakaian. Penggunaan dimaksud penulis adalah tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang menggunakan metode cerita serial fabel.

### **2. Buku Cerita Serial Fabel**

Buku cerita serial fabel adalah sebuah cerita fiksi yang berisi tentang kisah binatang dan ditujukan untuk anak. Buku cerita fabel sarat akan nilai kebaikan dan sangat mendidik karna mengandung nilai moral. Jadi, buku cerita serial febel yang dimaksud penulis di sini adalah bahan untuk sumber pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas II dan buku yang dimaksud

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu pada tanggal 14 Maret 2020

seperti buku-buku cerita anak misalnya Si Semut & Merpati, Raja Hutan & Kelinci, Si Bebek & Si Kancil dan lain sebagainya.

### 3. Membaca Pemula

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau dalam hati).<sup>6</sup> Membaca pemula yang dimaksud penulis adalah membaca pada siswa kelas II SDN Terantang 2. Dengan adanya media buku cerita serial fabel ini maka peserta didik akan lebih bersemangat dalam membaca selain itu buku cerita ini juga memiliki gambar-gambar yang dapat menarik perhatian peserta didik agar dapat meningkatkan membaca mereka sehingga akan terbiasa dan lancar dalam membaca.

## **C. Fokus penelitian**

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan buku cerita serial fabel pada kegiatan membaca permulaan di SDN Terantang 2.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan buku cerita serial fabel pada kegiatan membaca permulaan di SDN Terantang 2.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah yang penulis sampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

---

<sup>6</sup>Aniatul Hidayah, *Membaca Super Cepat*, (Jakarta Timur: Laskar Aksara, 2012), h. 3.

1. Mengetahui Penggunaan buku cerita serial fabel pada kegiatan membaca permulaan di SDN Terantang 2.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan buku cerita serial fabel pada kegiatan membaca permulaan di SDN Terantang 2.

### **E. Signifikasi Penelitian**

Penelitian yang disajikan penulis ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan meningkatkan aktivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat dijadikan acuan serta bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menumbuhkan pengetahuan dan pengalaman belajar.

##### b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru, guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, juga memberikan manfaat bagi peserta didik sebagai sarana untuk lebih mudah dalam memahami konsep materi pelajaran, sehingga diharapkan dapat mengurangi kesulitan belajar sekaligus mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah reverensi perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

## **F. Alasan Memilih Judul**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang penulis ungkapkan sebelumnya, maka yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru sebagai seorang pengajar tentu menggunakan sumber pembelajaran dalam proses belajar mengajar terdapat banyak media yang dapat digunakan dalam pembelajaran seperti media audio, media visual, media audio visual dan lainnya. Sumber buku cerita serial fabel adalah salah satu sumber yang digunakan seorang guru dalam proses belajar mengajar. Sumber pembelajaran ini tentu akan menarik perhatian peserta didik karena di dalam buku cerita tersebut terdapat gambar-gambar yang konkret.
2. Peserta didik perlu yang namanya pelatihan mengenai membaca, membaca pemula menurut penulis efektif dengan penggunaan buku cerita serial fabel selain buku cerita yang menarik buku cerita ini juga memiliki gambar-gambar yang menarik sesuai yang disukai peserta didik dan gambar-gambar ini lebih banyak dimuat didalam buku cerita tersebut dari pada tulisannya.

## G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian terhadap bahan-bahan pustaka baik yang bersifat konseptual atau bahan-bahan yang memuat hasil penelitian terdahulu terkait masalah yang diteliti. Di dalam beberapa karya ilmiah ada pembahasan tentang media cerita serial fabel yaitu salah satunya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chatarina Wulandari pada tahun 2013 dengan judul *“Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas 1 SD”*. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa penelitian ini bertujuan. Untuk mengetahui mengembangkan produk dan mengetahui kualitas produk. Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah tentang buku cerita bergambar. Adapun perbedaannya penelitian ini meneliti tentang buku cerita bergambar. Sedangkan penelitian penulis adalah tentang pembahasan Pendidikan lingkungan hidup. Skripsi ini adalah skripsi dari Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Snata Dharma Yogyakarta. Penelitian ini adalah hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi.<sup>7</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Ferdiani Siregar pada tahun 2018 dengan judul *“Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (BIG BOOK) Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Nurul Iman Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Berdagai”*. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perkembangan Bahasa anakdi kelompok B di RA Nurul

---

<sup>7</sup> Chatarina Wulandari, *“Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas 1 SD”*, Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Snata Dharma Yogyakarta, 2013.

Iman, Penerapan media buku cerita bergambar (Big Book) di kelompok B di RA Nurul Iman dan penerapan media buku cerita bergambar (Big Book) dalam perkembangan Bahasa anak usia dini di kelompok B di RA Nurul Iman. Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaannya adalah tentang media buku cerita bergambar. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang perkembangan Bahasa anak. Sedangkan penelitian penulis adalah tentang media cerita serial fabel. Skripsi ini adalah skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Sumatera Utara. Penelitian ini adalah hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi.<sup>8</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Yuliana Tyas Arum pada tahun 2018 dengan judul *“Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas 2 SDN 01 Tunggulsari Tahun 2017-2108”*. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media buku cerita bergambar pada siswa kelas 2 SDN 01 Tunggulsari. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah tentang media buku cerita bergambar. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang keterampilan dalam membaca. Sedangkan penelitian penulis adalah tentang media cerita serial fabel. Skripsi ini adalah skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan. Prodi

---

<sup>8</sup> Rahmah Ferdiani Siregar, “Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (BIG BOOK) Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Nurul Iman Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Berdagai”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak, 2018.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini adalah hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi.<sup>9</sup>

## **H. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, definisi Operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II adalah Landasan Teori, yang berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yakni tentang, buku cerita serial fabel, Definisi membaca dan Materi Pembelajaran.

Bab III adalah metologi Penelitian, yang berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

Bab IV adalah Laporan Hasil Penelitian, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

---

<sup>9</sup> Tri Yuliana Tyas Arum, "Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas 2 SDN 01 Tunggulsari Tahun 2017-2108", *Skripsi*, Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.